

## BAB 5

### KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan penelitian dari analisis yang berupa uraian secara ringkas agar lebih mudah dipahami, rekomendasi-rekomendasi yang diberikan kepada pemerintah dan kelemahan penelitian.

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan untuk penelitian yang mengambil judul “**Studi Penentuan Pusat-Pusat Pertumbuhan di Kabupaten Manokwari Pasca Pemekaran**”, yang ditentukan berdasarkan sepuluh variabel dengan tahapan penentuan pusat-pusat pertumbuhan, penentuan wilayah pengembangan, penentuan fungsi, dan RTRWP maka dihasilkan (lihat **Tabel 5.1**).

**Tabel 5.1**  
**Pembagian Hirarki Pelayanan**

No	Hirarki	Pusat	Wilayah Pelayanan (Distrik)	Fungsi
1	Hirarki 1	Distrik Masni	Masni, Prafi, Sidey, Warmare dan Tanah Rubu	Pemerintah Perdagangan dan jasa Pendidikan Permukiman perkotaan Pertanian Perkebunan Pertambangan Industri
2	Hirarki 2	Distrik Sidey	Sidey dan Prafi	Pertanian lahan kering Perkebunan Permukiman kota dan desa
3	Hirarki 3	Distrik Warmare	Warmare dan Tanah Rubu	Perikanan Perkebunan Pertanian perikanan

*Sumber: Hasil Analisis, 2014*

Berdasarkan hasil analisis yang didapat, maka wilayah pelayanan I ditetapkan sebagai **Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)** yang terdapat di **Distrik Masni**. Wilayah pelayanan II atau hirarki II ditetapkan sebagai **Pusat Kegiatan Lingkungan (PKL)** yang terdapat di **Distrik Sidey** dan wilayah pengembangan III atau hirarki III dengan pusat pelayanan di **Distrik Warmare** ditetapkan sebagai **Pusat Pelayanan Kawasan (PPK)**. Kawasan strategis kabupaten/kota di

Kabupaten Manokwari dibentuk karena mempunyai pengaruh sangat penting terhadap perekonomian kabupaten yang produktif, efisiensi, dan mampu bersaing dalam perekonomian lokal dan nasional.

**Tabel 5.2**  
**Pembagian Kawasan Strategis Kabupaten Manokwari**

No	KSP ≈ KSK	Pusat	Wilayah Pelayanan (Desa)	Fungsi
1	KSK Minapolitan	Jalur Pantai Utara	Masni	Timah hitam dan batu bara, ikan, mutiara, rumput laut dan wisata bahari
2	KSK Minapolitan	Jalur Pantai Timur	Tanah Rubu	Ikan, Udang, mutiara dan tripang, wisata bahari, hasil hutan non kayu
3	KSK Agropolitan	Jalur Utara Tengah	Masni dan Prafi	Padi, kedelai, jagung, hortikultura dan hasil hutan kayu

Sumber: Hasil Analisis, 2014

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka ada beberapa masukan yang dapat menjadi pertimbangan pemerintah daerah sebagai pihak eksekutif dalam pengembangan Kabupaten Manokwari:

1. Berdasarkan hasil kajian, keberadaan kawasan andalan belum cukup efektif dalam pengembangan kawasan, sehingga upaya untuk mendorong sinergitas antara pengembangan PKW perlu ditingkatkan. Pengembangan infrastruktur dan pelayanan yang bersifat lokal diharapkan dapat dipenuhi oleh PKW sebagai pusat koleksi dan distribusi yang dapat melayani kebutuhan kawasan andalan terkait. Fasilitas minimum yang harus terdapat di PKW adalah pelabuhan udara atau pelabuhan laut tipe b, pasar induk regional, rumah sakit tipe B, dan perguruan tinggi.
2. Pusat pelayanan Kawasan di Distrik Warmare dan Tanah Rubu perlu fasilitas pasar di setiap distrik dan penyediaan puskesmas yang cukup baik agar masyarakat tidak lagi harus berpergian jauh untuk berobat.
3. Pusat kegiatan lokal, pemerintah harus menyediakan pendidikan skala kabupaten, pengembangan taman kabupaten, dan stadion olahraga skala kabupaten.
4. Pemerintah diharapkan dapat membuka akses yang luas untuk pencapaian wilayah yang merata dari satu wilayah ke wilayah yang lain agar tidak terjadi disparitas.

### 5.3 Kelemahan Studi

Suatu studi ini bukanlah karya ilmiah yang sangat sempurna. Pastilah terdapat kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, berikut ini diantaranya :

1. Ketersediaan data pada instansi-instansi di Kabupaten Manokwari yang tidak lengkap terutama pasca terjadi pemekaran distrik.
2. Lingkup materi variabel penentuan pusat-pusat pertumbuhan yang sangat kompleks sedangkan ketersediaan data tidak baik sehingga diprioritaskan hanya variabel-variabel yang dapat mewakili untuk penentuan pusat-pusat pertumbuhan.
3. Dalam penelitian ini penerapan fungsi dominan diambil dari interpretasi-interpretasi yang dilakukan di lapangan yang mungkin saja memiliki pemahaman atau sudut pandang yang berbeda dari orang lain.
4. Selain keterbatasan waktu dan tenaga, Kabupaten Manokwari yang sangat luas menyebabkan sangat sulit memahami setiap detil wilayah.

